

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PERJANJIAN KREDIT DENGAN JAMINAN  
SURAT KEPUTUSAN PENGANGKATAN PEGAWAI NEGERI  
SIPIIL PADA BANK NAGARI CABANG SYARIAH SOLOK**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam  
Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:

**ARGYANTI HANIFAH MULYANA**  
**2010112059**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA BISNIS (PK II)**



**Pembimbing :**

**Dr. Wetria Fauzi, S.H., M.Hum.**

**Shafira Hijriya, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2026**

**No.Reg: 07/PK-II/II/2026**

LEMBAR PENGESAHAN  
VALIDITY SHEET  
No. Reg: 05/PK-II/V/2025

PELAKSANAAN PERJANJIAN KREDIT DENGAN JAMINAN SURAT  
KEPUTUSAN PENGANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA BANK  
NAGARI CABANG SYARIAH SOLOK

*IMPLEMENTATION OF CREDIT AGREEMENTS USING CIVIL SERVANT  
APPOINTMENT DECREE (SK PNS) AS COLLATERAL AT BANK NAGARI SHARIA  
BRANCH SOLOK*

Disusun Oleh  
Author

ARGYANTI HANIFAH MULYANA  
2010112059

Program Kekhususan: Hukum Perdata Bisnis (PK-II)  
Concentration Program: Business Civil Law (CP-II)

Skripsi ini Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Komprehensif Pada Tanggal 01  
April 2026 dan Dinyatakan LULUS Oleh Tim Penguji Yang Terdiri Dari:  
*This Minor Thesis Was Defended in the Comprehensive Examination Session on  
April 1<sup>st</sup>, 2026 and Approved by a Team of Examiners Consisting of:*

Dekan  
Dean



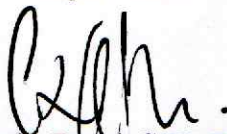
Prof. Dr. Ferdi, S.H., M.H.  
NIP. 196807231993021001

Wakil Dekan I  
Vice Dean I



Dr. Nani Mulyati, S.H., MCL.  
NIP. 198208092005012002

Pembimbing I  
Supervisor I



Dr. Wetria Fauzi, S.H., M.Hum.  
NIP. 197807302000122001

Pembimbing II  
Supervisor II



Shafira Hijriya, S.H., M.H.  
NIP. 198908162015042003

Penguji I  
Examiner I




Daswirman N, S.H., M.H.  
NIP. 196701211995121001

Penguji II  
Examiner II



Zulkifli, S.H., M.H.  
NIP. 196607191994021001

	No. Alumni Universitas	Fivtra Dinda Silviah	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Padang/ 12 Januari 2003 b. Nama Orang Tua : Yan Revianto, Eva Mulia c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Perdata Bisnis e. NIM : 2010112059	f. Tanggal Lulus : 01 April 2026 g. Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h. Lama Studi : 5 Tahun 8 Bulan i. IPK : 3,80 j. Alamat : Jl. Talang Betutu No. 22B Air Tawar Timur, Padang	

**PELAKSANAAN PERJANJIAN KREDIT DENGAN JAMINAN SURAT KEPUTUSAN  
PENGANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA BANK NAGARI CABANG  
SYARIAH SOLOK**

(Argyanti Hanifah Mulyana, 2010112059, Hukum Perdata Bisnis (PK-II), Fakultas Hukum, Universitas  
Andalas, 87 Halaman, 2026)

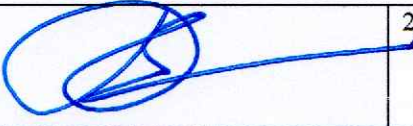

**ABSTRAK**

Pelaksanaan perjanjian kredit merupakan kegiatan utama perbankan yang didasarkan pada hubungan hukum antara kreditur dan debitur sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Dalam praktiknya, pemberian kredit memerlukan jaminan untuk memberikan kepastian dan perlindungan hukum bagi bank. Salah satu bentuk jaminan yang di gunakan pada kredit multiguna adalah Surat Keputusan Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil (SK PNS), yang dinilai memiliki nilai ekonomis karena menunjukkan status kepegawaian tetap dan kepastian penghasilan. Namun secara yuridis, SK PNS bukan merupakan benda yang dapat dialihkan atau dieksekusi sebagaimana jaminan kebendaan yang diatur dalam Pasal 1131 KUHPperdata, Undang- Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia, maupun Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan, sehingga kedudukannya hanya bersifat administratif dan tidak memberikan hak preferen kepada kreditur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perjanjian kredit dengan jaminan SK PNS pada Bank Nagari Cabang Syariah Solok, bagaimana pengaturan hukum dan kedudukannya sebagai jaminan, serta apa saja hambatan dan permasalahan hukum yang timbul dalam praktiknya. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan sifat deskriptif melalui studi kepustakaan dan wawancara lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kredit multiguna dilakukan melalui tahapan administrasi dan analisis berdasarkan prinsip kehati-hatian sebagaimana Pasal 8 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 serta penerapan prinsip 5C, di mana SK PNS dijadikan dasar keyakinan bank terhadap kemampuan pembayaran melalui pemotongan gaji. Namun, dalam hal terjadi wanprestasi akibat pemberhentian, pengunduran diri, kematian atau penyalahgunaan SK oleh pihak lain, posisi bank menjadi lemah karena tidak terdapat objek jaminan yang dapat dieksekusi secara langsung. Penyelesaian kredit macet dilakukan melalui restrukturisasi dan apabila tidak berhasil dapat ditempuh upaya hukum berdasarkan ketentuan wanprestasi dalam KUHPperdata dengan berlandaskan asas pacta sunt servanda Pasal 1338 KUHPperdata. Dengan demikian, SK PNS tidak memiliki kekuatan sebagai jaminan kebendaan, melainkan hanya sebagai instrumen administratif yang bergantung pada keberlanjutan status kepegawaian debitur sehingga diperlukan peningkatan kehati-hatian dan pengawasan dalam pelaksanaannya.

**Kata Kunci: Perjanjian Kredit, Jaminan Kredit, SK PNS.**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 01 April 2026.

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
<b>Argyanti Hanifah Mulyana</b>	<b>Daswirman N, S.H., M.H.</b>	<b>Zulkiffi, S.H., M.H.</b>


Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Perdata: **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	No. Alumni University	Argyanti Hanifah Mulyana	No. Alumni Faculty
	a. Place/Date of Birth : Padang/ 12 January 2003	f. Graduation Date : April 01, 2026	
b. Parent Name : Yan Revianto, Eva Mulia	g. Pass Predicate : Very Satisfactory		
c. Faculty : Law	h. Length Of Study : 5 Years 8 Months		
d. Concentration : Business Civil Law	i. GPA : 3,80		
e. NIM : 2010112059	j. Address : Jl. Talang Betutu No. 22B Air Tawar Timur, Padang		

**IMPLEMENTATION OF CREDIT AGREEMENTS USING CIVIL SERVANT APPOINTMENT DECREE (SK PNS) AS COLLATERAL AT BANK NAGARI SHARIA BRANCH SOLOK**

(Argyanti Hanifah Mulyana, 2010112059, Business Civil Law (PK-II), Faculty of Law, Andalas University, 87 pages, 2026)



**ABSTRACT**

The implementation of credit agreements constitutes the core activity of the banking sector, grounded in the legal relationship between creditors and debtors as stipulated in Article 1 point 11 of Law Number 10 of 1998 concerning Banking. In practice, the provision of credit requires collateral to ensure legal certainty and to provide legal protection for banks. One form of collateral used in multipurpose lending is the Decree of Appointment of Civil Servants (*Surat Keputusan Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil / SK PNS*), which is considered to have economic value as it reflects permanent employment status and income certainty. However, from a juridical perspective, the SK PNS does not constitute an object that can be transferred or executed as proprietary collateral as regulated under Article 1131 of the Civil Code, Law Number 42 of 1999 concerning Fiduciary Security, and Law Number 4 of 1996 concerning Mortgage Rights. Consequently, its legal status is merely administrative in nature and does not confer preferential rights upon creditors. This study aims to examine the implementation of credit agreements secured by SK PNS at Bank Nagari Sharia Branch Solok, to analyze the legal framework and its position as collateral, and to identify the obstacles and legal issues arising in practice. This research employs an empirical juridical method with a descriptive approach, utilizing both literature review and field interviews. The findings indicate that the implementation of multipurpose credit is conducted through administrative procedures and analytical assessment based on the prudential principle as stipulated in Article 8 of Law Number 10 of 1998, as well as the application of the 5C principles. In this context, the SK PNS serves as the basis for the bank's confidence in the debtor's repayment capacity, particularly through salary deductions. However, in cases of default resulting from termination, resignation, death, or misuse of the SK by third parties, the bank's position becomes legally vulnerable due to the absence of collateral that can be directly executed. The resolution of non-performing loans is primarily pursued through restructuring mechanisms. If such measures prove unsuccessful, legal remedies may be undertaken based on default provisions under the Civil Code, grounded in the principle of *pacta sunt servanda* as stipulated in Article 1338 of the Civil Code. In conclusion, the SK PNS does not possess legal force as proprietary collateral but functions solely as an administrative instrument dependent upon the continuity of the debtor's employment status. Therefore, enhanced prudential measures and stricter supervision are required in its implementation.

**Keywords: Credit Agreement, Credit Collateral, Civil Servant Appointment Decree (SK PNS).**

This Minor Thesis has been successfully defended and regarded to graduate by April 1<sup>st</sup>, 2026.

Examiner,

Signature	1. 	2. 
Argyanti Hanifah Mulyana	Daswirman N, S.H., M.H.	Zulkifli, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of Civil Law: **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**

  
Signature

Alumni has been registered in the Faculty/University under the number:

	Faculty/University:	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: